

METODE PENELITIAN

PROGRAM STUDI: PENDIDIKAN BAHASA
INGGRIS



METODE PENELITIAN



1. Prof. Dr. Hj. Euis Eti Rohaeti, M.Pd
2. Acep Haryudin, M.Pd
3. Dienna San Fauzia, M.Pd
4. Duhita, M.Pd
5. Intan Satriani, M.Pd
6. Dr. Lenny Nuraeni, M.Pd
7. Muman, M.Pd
8. Dr. Rian Dwi Puspita, M.Pd
9. Ririn, M.Pd
10. Sary Sukawati, M.Pd
11. Wiwin, M.Pd
12. Dewi L. Apriliyanti, M.Pd
13. Okta Resty, M.Pd
14. Dr. Muslih, M.Pd
15. Yesi Maylani, M.Pd

**PAYUNG PENELITIAN
ANGKATAN 2018 DAN
PEMILIHAN MASALAH
(Pertemuan ke-2)**



KONTRAK MATA KULIAH

Perkuliahan Metode Penelitian dilaksanakan setiap hari Kamis jam 15.30-17.00 (untuk kelas Reguler dan Kelas Malam) Sabtu jam 10.30-12.00 (untuk kelas Non Reguler)

Mata kuliah ini berbasis evaluasi studi kasus dan project based learning

UAS mata kuliah ini adalah laporan akhir proyek dan studi kasus

Hasil workshop harian akan diberikan penilaian

Kehadiran mahasiswa masuk ke dalam aspek penilaian, kalau perkuliahan daring mahasiswa diwajibkan on camera

Nilai akhir: {Nilai workshop (6) + Nilai Laporan (2)+ Nilai Kehadiran+ Nilai Seminar}/10

SILABUS PERKULIAHAN

PERTEMUAN KE	MATERI
1	Pendahuluan: Pengantar Materi Penelitian, Etika Penelitian
2	Payung Penelitian dan Pemilihan Masalah
3	Workshop dan diskusi Penulisan Proposal bagian 1 (Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian)
4	Workshop dan diskusi Penulisan Proposal bagian 2 (definisi operasional, studi literatur, hipotesis)
5	Workshop dan diskusi Penulisan Proposal bagian 3 (metode dan disain penelitian, subyek penelitian, instrument penelitian, prosedur penelitian, pengolahan data, jadwal Penelitian)
6	Workshop penulisan daftar pustaka (dengan aplikasi)
7	Diskusi keseluruhan Penulisan Proposal dan penyusunan Poster
8	Seminar Proposal Penelitian
9	Diskusi dan tanya jawab penulisan hasil penelitian dan lampiran-lampiran
10	Diskusi, tanya jawab, dan analisis tentang Penelitian Kuantitatif terkini
11	Diskusi, tanya jawab, dan analisis tentang Penelitian Kualitatif terkini
12-13	Project Based Learning dan Studi Kasus tentang Penelitian Kuantitatif terkini
14-15	Project Based Learning dan Studi Kasus tentang Penelitian Kualitatif terkini
16	UAS (Pengumpulan Laporan Proyek dan Studi Kasus)

PAYUNG PENELITIAN TAHUN 2022

- Payung Penelitian untuk tahun 2022 adalah penelitian dengan metode Mix Methods
- Metode penelitian kombinasi (mixed methods) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan objektif

Filsafat positivisme

Positivisme adalah: bahwa ilmu adalah satu-satunya pengetahuan yang valid, dan fakta-fakta sejarah yang mungkin dapat menjadi obyek pengetahuan. Dengan demikian **positivisme** menolak keberadaan segala kekuatan atau subyek dibelakang fakta, menolak segala penggunaan metode diluar yang digunakan untuk menelaah fakta.

PENELITIAN
KUANTITATIF



PENELITIA
N MIX
METHODS

Filsafat
pragmatisme

Pragmatisme adalah aliran **filsafat** yang berpandangan bahwa kriteria kebenaran sesuatu ialah, apakah sesuatu itu memiliki kegunaan bagi kehidupan nyata. Oleh sebab itu kebenaran sifatnya menjadi relatif tidak mutlak.

PENELITIAN
KUALITATIF

Post positivisme adalah aliran yang ingin memperbaiki kelemahan pada **Positivisme**. **Post positivisme** sependapat dengan **Positivisme** bahwa realitas itu memang nyata, ada sesuai hukum alam.

Filsafat post
positivisme/
Konstruktivisme

PERBANDINGAN PENDEKATAN KUANTITATIF & PENDEKATAN KUALITATIF

PENDEKATAN KUANTITATIF

- Pendekatan kuantitatif sering disebut pendekatan tradisional
- Berlandaskan filsafat positivistik
- Metode scientific
- Metode konfirmasi
- Kuantitatif
- Pendekatan kuantitatif sering dinamakan metode tradisional, positivistik, scientific

PENDEKATAN KUALITATIF

- Pendekatan kualitatif sering disebut pendekatan baru;
- Pendekatan postpositivistik;
- Metode artistik,
- Metode temuan;
- Interpretif.
- Metode discovery.

Perbedaan karakteristik kuantitatif dan kualitatif (Menurut Alwasilah, 2003)

ASPEK	KUANTITATIF	KUALITATIF
Fokus penelitian	Kuantitas (berapa banyak)	Kualitas (hakikat , esensi)
Akar filsafat	Positivisme, empirisme logis	Fenomenologi, interaksi simbolik
Frase terkait	Eksperimen, empiris, statistik	Kerja lapangan, etnografi, naturalistik, grounded, subjektif
Tujuan	Prediksi, kontrol, deskripsi, konfirmasi, pembuktian hipotesis	Pemahaman, deskripsi, temuan, pemunculan hipotesis
Desain	Ditentukan, terstruktur	Kenyal, berevolusi, mencuat
Latar	Tidak akrab, buatan	Alami, akrab
Sampel	Besar, acak, representatif	Kecil, tidak acak, teoritis
Pengumpulan data	Bukan manusia (skala, tes survai, kuesioner, komputer)	Peneliti sebagai instrumen inti, iterviu, observasi
Modus analisis	Deduktif (oleh metode statistik)	Induktif (oleh peneliti)
Temuan	Persis, sempit, reduksionis	Komprehensif, holistik, ekspansif

Perbedaan Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Menurut Fraenkel dan Wallen, 1933)

NO	PENELITIAN KUANTITATIF	PENELITIAN KUALITATIF
1	Menekankan hipotesis jadi yang dirumuskan sebelumnya	Menekankan hipotesis yang berkembang dalam pelaksanaan penelitian.
2	Menekankan definisi operasional yang dirumuskan sebelumnya	Menekankan definisi dalam konteks atau perkembangan penelitian
3	Data diubah menjadi skor numerik	Menekankan deskripsi naratif
4	Menekankan pengukuran dan penyempurnaan keajegan skor yang diperoleh dari instrumen	Menekankan pada asumsi bahwa keajegan inferensi cukup kuat
5	Pengukurab validitas melalui rangkaian perhitungan statistik	Pengukuran validitas melalui cek silang dari sumber informasi
6	Menekankan teknik acak untuk mendapatkan sampel representatif.	Menekankan informan ekspert untuk mendapatkan sampel purposif
7	Menekankan prosedur penelitian yang baku	Menekankan prosedur penelitian deskriptif naratif
8	menekankan desain untuk pengontrolan variabel ekstranus	Menekankan analisis logis dalam pengontrolan variabel ekstranus
9	Menekankan desain untuk pengontrolan khusus untuk menjaga bias dalam prosedur penelitian.	Menekankan kejujuran peneliti dalam pengontrolan prosedur bias
10	Menekankan rangkuman statistik dalam hasil penelitian	Menekankan rangkuman naratif dalam hasil penelitian.
11	Menekankan penguraian fenomena	Menekankan deskripsi holistik

JENIS PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF

KUANTITATIF		KUALITATIF	
Eksperimental	Non eksperimental	Interaktif	Non interaktif
<ul style="list-style-type: none">• Eksperimental murni• eksperimental kuasi• eksperimental lemah• subjek tunggal	<ul style="list-style-type: none">• Deskriptif• Komparatif• Korelasional• survai• ekspose fakta• tindakan	<ul style="list-style-type: none">• Etnografis• Historis• fenomenologis• studi kasus• teori dasar• studi kritis	<ul style="list-style-type: none">• Analisis konsep• Analisis kebijakan• analisis historis
Penelitian dan pengembangan			

PANDANGAN FILSAFAT PRAGMATISME

Penelitian mixed methods dipengaruhi oleh pandangan filsafat pragmatisme. Fokus utamanya berpusat pada pertanyaan mendasar dalam penelitian dan bukan semata-mata berorientasi pada metode penelitian. Multi metoda untuk pengumpulan data dilakukan dalam rangka memperoleh jawaban tentang masalah yang diteliti. Dengan kata lain pragmatisme ini bersifat pluralistik dan berorientasi pada pekerjaan apa serta bersifat praktis.

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN MIX METHODS

Tujuan metode mix methods adalah untuk menemukan hasil penelitian yang lebih baik dibandingkan dengan hanya menggunakan salah satu pendekatan saja, misalnya menggunakan pendekatan kuantitatif saja atau dengan pendekatan kualitatif saja). Dengan menggunakan metode ini akan diperoleh data yang bersifat kuantitatif dan kualitatif.

Metode ini digunakan untuk menangani tingkatan yang berbeda dalam satu sistem. Temuan dari setiap tingkatan dipadukan untuk merumuskan interpretasi menyeluruh.



PENTINGNYA PENELITIAN MIX METHODS

1. Terkadang penggunaan satu metode saja dalam melakukan penelitian, dirasa tidak cukup, baik dari sisi ilmu sosial dan peneliti kesehatan, karena kompleksnya permasalahan yang diteliti.
2. Kemunculan penelitian-penelitian yang bersifat interdisipliner, juga mendorong metode penelitian yang lebih beragam dalam melakukan penelitian.
3. memberikan jawaban yang jauh lebih komprehensif daripada hanya menggunakan metode penelitian kuantitatif saja atau metode penelitian kualitatif saja.

PENTINGNYA PENELITIAN MIX METHODS (2)

4. memiliki kebaikan-kebaikan yang teradapat pada metode penelitian kuantitatif dan kualitatif
5. Dapat memperoleh data-data yang signifikan dengan pendekatan kuantitatif, namun tidak bersifat kaku seperti metode kuantitatif. Metode penelitian kombinasi dapat menggugat, bahkan menggugurkan pernyataan (statement) yang telah digeneralisir, apabila mendapatkan temuan baru dari penelitian yang dilakukan.
6. Dapat menjawab pertanyaan penelitian yang tak dapat dijawab dengan metode kuantitatif saja, atau metode kualitatif saja.
7. Mendorong peneliti untuk melakukan penelitian kolaborasi (seperti kolaborasi sosial, kolaborasi behavioristik, dan kolaborasi humanistik).

PROSEDUR PENELITIAN MIX METHODS

Penelitian dengan menggunakan metode kombinasi, dapat diawali dengan metode kuantitatif terlebih dahulu, kemudian kualitatif. Namun dapat juga sebaliknya, metode kualitatif terlebih dahulu, kemudian metode kuantitatif, tergantung pada kebutuhan penelitian.

JENIS METODE PENELITIAN MIX METHODS

1. Metode Paralel Konvergen
2. Metode Eksplanasi
3. Metode Eksplorasi
4. Metode Transformatif

METODE PARALEL KONVERGEN

Desain metode gabungan yang paralel-konvergen adalah desain penelitian yang digunakan dengan cara menggabungkan (convergence) antara data kualitatif dan kuantitatif untuk menghasilkan analisis yang komprehensif. Dengan desain riset ini, peneliti mengumpulkan dua jenis data pada waktu yang relatif bersamaan, kemudian mengintegrasikan kedua data tersebut. Hasil penelitiannya bisa berupa konfirmasi atau kontradiksi antara kedua data yang dikumpulkan.

METODE EKSPLANASI

Desain metode campuran yang eksplanatif adalah data kuantitatif dikumpulkan dan dianalisis terlebih dahulu, kemudian dilengkapi dengan data kualitatif. Jenis ini disebut eksplanasi karena data kualitatif menyediakan penjelasan lanjutan dari data kuantitatif yang dikumpulkan sejak awal. Tipe studi ini cukup populer dikalangan ahli metode kuantitatif yang memperlakukan data kualitatif sebagai pelengkap.

METODE EKSPLORASI

Kebalikan dengan jenis eksplanasi, jenis metode campuran yang eksploratif menerapkan analisis kualitatif terlebih dahulu, kemudian melengkapi hasil temuan dengan analisis kuantitatif. Fase pengumpulan data kualitatif biasanya digunakan sebagai instrumen untuk mengambil sampel yang representatif dari studi yang dilakukan, atau sebagai instrument untuk menyusun variabel yang spesifik dan relevan.

METODE TRANSFORMATIF

Desain metode gabungan yang transformatif digunakan ketika peneliti menggunakan lensa teoritis yang diorientasikan pada konsep ideal mengenai keadilan sosial dan kekuasaan dalam menganalisis data kualitatif dan kuantitatif yang dikumpulkan. Jenis ini dinamakan transformatif karena melibatkan misi peneliti untuk menciptakan transformasi sosial masyarakat yang diteliti, yaitu terciptanya keadilan sosial.

BEBERAPA ASPEK YANG HARUS DIPERHITUNGGKAN DALAM PENELITIAN MIXED METHODS

1. Timing (Waktu)
2. Weighting (Bobot)
3. Mixing (Pencampuran)
4. Teorizing (Teorisasi)

TIMING (WAKTU)

Peneliti harus mempertimbangkan waktu dalam pengumpulan data kualitatif dan kuantitatifnya. Apakah data akan dikumpulkan secara bertahap (sekunsial) atau dikumpulkan pada waktu yang sama (konkuren). Ketika data dikumpulkan secara bertahap, peneliti perlu menentukan apakah data kuantitatif atau kualitatif yang akan dikumpulkan terlebih dahulu. Hal ini tergantung pada tujuan awal peneliti. Bila data kualitatif dikumpulkan pertama, tujuannya adalah untuk mengeksplorasi topik dengan cara mengamati partisipan di lokasi penelitian. Setelah itu peneliti memperluas pemahamannya melalui tahap kedua, yaitu data kuantitatif, di mana data dikumpulkan dari sejumlah besar partisipan (biasanya sampel dari populasi). Ketika data dikumpulkan secara konkuren, berarti data kuantitatif dan kualitatif dikumpulkan pada waktu yang sama dan pelaksanaannya simultan (serempak). Pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan dianggap paling efektif karena tidak membutuhkan waktu lama dalam proses pengumpulannya.

WEIGHTING (BOBOT)

Bobot yang dimaksud dalam merancang prosedur mixed methods adalah prioritas yang diberikan antara metode kuantitatif atau kualitatif. Dalam studi tertentu bobot dapat sama atau seimbang. Dalam beberapa penelitian lain mungkin lebih menekankan pada satu metode. Penekanan pada satu metode tergantung dari kepentingan peneliti, keinginan pembaca (seperti pihak kampus, organisasi profesional) dan hal apa yang ingin diutamakan oleh peneliti. Dalam kerangka yang lebih praktis, bobot dalam mixed methods bisa dipertimbangkan melalui beberapa hal, antara lain apakah data kualitatif dan kuantitatif yang akan diutamakan terlebih dahulu, sejauh mana treatment terhadap masing-masing dari kedua data tersebut atau apakah metode induktif (seperti, membangun tema-tema dalam kualitatif) atau metode deduktif (seperti, menguji suatu teori) yang akan diprioritaskan.

MIXING (PENCAMPURAN)

Mencampur (mixing) berarti bahwa data kualitatif dan kuantitatif benar-benar dileburkan dalam satu end of continuum, dijaga keterpisahannya dalam end of continuum yang lain atau dikombinasikan dengan beberapa cara. Dua data bisa saja ditulis secara terpisah namun keduanya tetap dihubungkan (connecting) satu sama lain selama tahap-tahap penelitian. bahwa peneliti mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif secara konkuren dan menggabungkan (integrating) database keduanya dengan mentransformasikan tema-tema kualitatif menjadi angka-angka yang bisa dihitung (secara statistik) dan membandingkan hasil penghitungan ini dengan data kuantitatif deskriptif. Dalam hal ini, pencampuran menggabungkan dua database dengan meleburkan secara utuh data kuantitatif dengan data kualitatif. Atau dalam hal lain, peneliti tidak menggabungkan dua jenis metode penelitian yang berbeda tetapi sebaliknya peneliti justru tengah menancapkan (embedding) jenis data sekunder (kualitatif) ke dalam jenis data primer (kuantitatif) dalam satu penelitian. Database sekunder memainkan peran pendukung dalam penelitian ini.



TEORIZING (TEORISASI)

Faktor terakhir yang perlu diperhatikan dalam merancang mixed method adalah perspektif teori apa yang akan menjadi landasan bagi keseluruhan proses/tahap penelitian perspektif ini bisa berupa teori ilmu-ilmu sosial atau perspektif-perspektif teori lain yang lebih luas. Dalam mixed methods research, teori biasanya muncul dibagian awal penelitian untuk membentuk rumusan masalah yang diajukan, siapa yang berpartisipasi dalam penelitian, bagaimana data dikumpulkan dan implikasi-implikasi apa yang diharapkan dari penelitian.

TEKNIK ANALISIS DATA PENELITIAN MIX METHODS

Prosedur analisis data mengikuti proses yang harus dilakukan oleh peneliti sebagaimana pada jenis penelitian yang lain yang secara umum adalah mempersiapkan jenis data yang akan dianalisis, mengeksplorasi data, menganalisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis penelitian, menampilkan dan memvalidasi data. Tambahan khusus dalam *mixed methods* adalah bahwa analisis data harus diarahkan pada pertanyaan penelitian; pada analisis concurrent data kuantitatif dan data kualitatif ditransformasikan dan dibandingkan; pada analisis sequential pelaksanaan analisis data kuantitatif dan data kualitatif dipisah.

BAGAIMANA MIX METHODS DIGUNAKAN DALAM SEBUAH PENELITIAN?

Mixed Method Research adalah metode **penelitian** yang diaplikasikan bila **peneliti** memiliki pertanyaan yang perlu diuji dari segi outcomes dan prosesnya, serta menyangkut kombinasi antara metode kuantitatif dan kualitatif **dalam** satu **penelitian**.

JENIS DESIGN YANG BISA DIGUNAKAN DALAM MIX METHODS RESEARCH

Secara umum **terdapat 4 jenis** basic designs dalam penelitian **mixed method** yang meliputi:

1. Sequential explanatory
2. Sequential exploratory
3. Embedded,
4. Convergent parallel design.

Desain multifase (multiphase design) adalah **pendekatan** di luar 4 desain utama **mixed method** tersebut di atas

SEQUENTIAL EXPLANATORY DESIGN

- **Sequential explanatory** designs adalah metode penelitian kombinasi yang menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara berurutan, di mana pada tahap pertama penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan pada tahap kedua dilakukan dengan metode kualitatif

SEQUENTIAL EXPLORATORY DESIGN

The **exploratory sequential** design merupakan pengumpulan data yang diawali dengan pengumpulan data kualitatif kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data kuantitatif.

EMBEDDED DESIGN

- Embedded design adalah desain mix method dimana seperangkat data berfungsi sebagai pendukung support pada jenis data yang lain.
- Prosedur embedded design adalah memadukan mix seperangkat data yang berbeda dalam satu level desain, yang mana satu jenis data melekat pada jenis data yang lain dalam suatu kerangka metodologi. Contoh : Seorang peneliti dapat melekatkan/menempelkan data kualitatif dalam metodologi kuantitatif sebagaimana dapat dilakukan dalam desain eksperimen; atau data kuantitatif dapat dilekatkan kedalam metodologi kualitatif sebagaimana dilakukan pada desain fenomenologi.
- Embedded design melakukan pengumpulan data baik kuantitatif maupun kualitatif tetapi satu jenis data berperan/berkedudukan sebagai suplemen dalam keseluruhan desain.
- Ada dua model embedded, yaitu :
 1. Embedded experimental
 2. Embedded Correlational

I. Embedded experimental

Cresweel and Clark (2007, p. 67) argues that the embedded design is a form of mixed method design in which the data provides supporting data for other data. Design of this study is useful to develop a treatment, test the process of an intervention or follow-up of the experimental results. This design can be realized through the acquisition of qualitative data were included in the experimental design (see figure I).

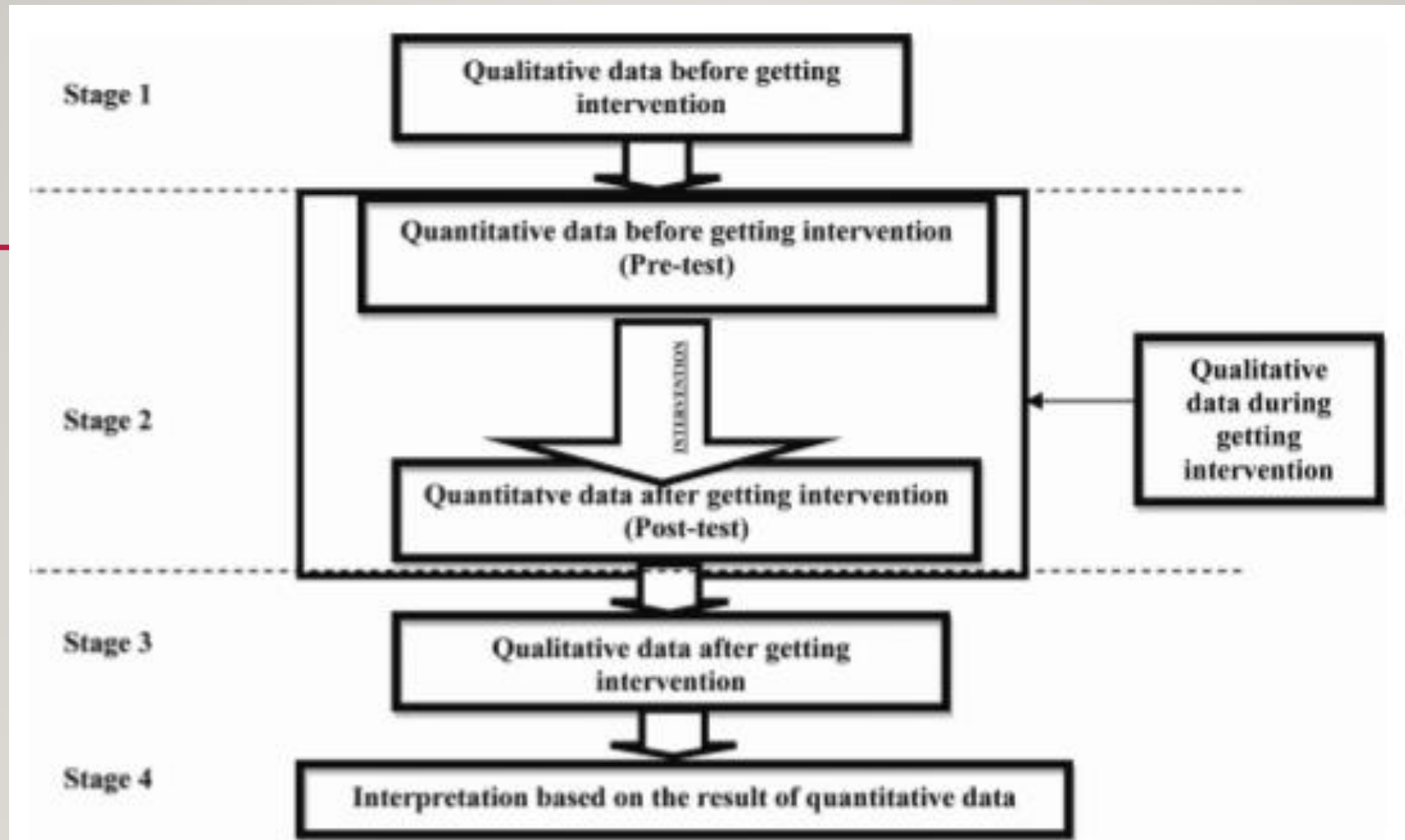


Figure 1. Embedded Experimental Model (Creswell & Clark, 2007)

CONVERGEN PARALEL DESIGN

Convergent (concurrent) parallel design adalah desain mix methods yang mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif dan menggunakannya secara bersama-sama untuk digunakan dalam memahami permasalahan dalam penelitian yang dilakukan.

CONTOH JUDUL PENELITIAN MIX METHODS DAN DESAIN YANG DIPILIHNYA

- Judul Penelitian:.....
- Desain yang dipilih :

(Silakan contoh Judul oleh masing-masing dosen disesuaikan dengan program studinya)



The Effectiveness of Using Buzz Group Technique Towards Students' Writing Ability in Descriptive Text at The First Semester of the Tenth Grade of SMA Al Azhar Bandung in the Academic Year of 2021/2022.

-
- The Influence Of Using Anticipation Guide Strategy Toward Students' Reading Comprehension In Descriptive Text At The Second Semester Of The Eighth Grade Of Smpn 32 Bandar Lampung In The Academic Year Of 2019/2020.
 - The Influence Of Using Role Plays Towards Students' Pronunciation Mastery At The First Semester Of The Eighth Grade At Smp Negeri 20 Bandar Lampung In The Academic Year Of 2019/2020.
 - The Influence Of Using Students Team Achievement Division Technique Towards Students' Reading Comprehension In Recount Text At The Second Semester Of The Eighth Grade Of Smp Plus Yaditama South Lampung In The Academic Year Of 2019/2020.

Topic:

The Correlation Between Students' Vocabulary Mastery and Their Speaking Ability at the First Semester of the Eleventh Grade of SMK Taruna Bandung in the Academic Year of 2021/2022.

Embedded Correlational Design



TUGAS PROYEK

- Pilihlah satu permasalahan yang bisa diteliti dengan menggunakan salah satu desain mix methods untuk kemudian dijadikan judul skripsi kalian

TERIMA KASIH



SEMOGA ILMUNYA BERMANFAAT